

ABSTRAK

Latifah Dwi Lestari NPM. 18250014 Skripsi: Adaptasi Remaja Muslim Dalam Menghadapi Digitalisasi Agama (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan). Skripsi ini dibimbing oleh Heri Cahyono, M.Pd.I dan Dr. Prabowo Adi Widayat, M.Pd.I

Digitalisasi Agama merupakan proses perubahan data analog menjadi data digital yang dapat di simpan dan di sebarluaskan kepada masyarakat. Digitalisasi Agama ini yaitu informasi atau data-data mengenai keAgamaan yang bukan berupa manual akan tetapi berupa digital, yang menggunakan sistem pengoperasian yang otomatis. Memahami keislaman dalam media digital akan berpengaruh positif jika dapat menggunakannya dengan baik. Pemahaman keislaman pada era digital ini dinilai sangat penting karena informasi yang berada pada media digital tidak semuanya termain kebenarannya, sesuai syariat Agama Islam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam membantu siswa beradaptasi dengan digitalisasi Agama dan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan siswa terhadap keislaman.

Jenis penelitian ini adalah tergolong kedalam penelitian kualitatif. Dilihat dari masalah yang ada penelitian ini tergolong dalam penelitian studi kasus, dimana peneliti menganalisis mengenai permasalahan pemahaman keislaman siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan dalam beradaptasi menghadapi digitalisasi Agama sudah cukup baik. Hal ini diindikasikan dengan adanya penyediaan sarana dan prasarana seperti wifi dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Pemahaman ilmu keislaman siswa di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan masih minim, masih perlu adanya perluasan wawasan dan pembinaan dari guru PAI maupun sekolah. Hal ini di sebabkan karena kurangnya siswa dalam memperhatikan materi dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PAI terdapat kaitannya dengan teori konstruktivisme. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa pada tahap skemata siswa membangun pengetahuannya sendiri mengenai pengertian berbakti kepada orang tua dan caranya. Pada tahap asimilasi, siswa mengintegrasikan pengalaman baru ke dalam skemata mengenai siswa dapat membaca Al-Qur'an tanpa mushaf yaitu dengan media digital. Pada tahap akomodasi, siswa merespon situasi baru yang berbeda dengan skema awal, siswa mengalami permasalahan mengenai tidak boleh membawa ayat Al-Qur'an ke kamar mandi dan membandingkan dengan ayat Al-Qur'an yang berada pada media digital.

Kesimpulannya adalah sekolah dan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan sudah cukup baik melakukan persiapan dalam menghadapi digitalisasi Agama. Akan tetapi dalam pemahaman keislaman siswa masih minim, masih perlu adanya pembinaan terus menerus dari guru maupun orang tua.

Kata kunci : Digitalisasi Agama, Pemahaman Keislaman